

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI KARANG TARUNA DUSUN MALANGJIWAN

Reni Puspita Sari¹, Uji Utami²
Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar
E-mail: stikes.mitrahusada@gmail.com

ABSTRACT

COVID-19 has been declared a world pandemic by WHO. The knowledge that the community should have will be very influential in preventing the transmission of Covid-19, because knowledge is one of the domains of behavior besides attitudes and actions or practices (Bloom, 1908 in Notoatmodjo, 2014). With the incessant provision of information related to Covid-19 and health protocols by the government either directly or through mass media or social media, it is hoped that it can change people's attitudes and behavior to be aware and always comply with health protocols required by the government. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and attitudes in the implementation of health protocols at Karangtaruna in Malangjiwan Hamlet. The research method used was analytic observational with cross sectional approach. The research was conducted at Karangtaruna Dusun Malangjiwan in February 2021. The population of this study were all teenagers who came to the Karangtaruna meeting as many as 47 people. Data on knowledge and attitudes in the respondents' health protocol presentation were collected using a questionnaire and analyzed using the Spearman test. The results showed that the knowledge of respondents in the health protocol presentation was mostly in the medium category, namely as many as 29 respondents (62%). Most of the respondents' attitudes in the health protocol presentation were in the negative category, namely as many as 29 respondents (62%). The Spearman test of the respondents' knowledge and attitudes showed p value = 0.001 ($p < 0.05$). From these results it can be concluded that there is a relationship between the level of knowledge and attitudes in the application of health protocols during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Knowledge, Attitude, Application of Health Protocols

ABSTRAK

COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO. Pengetahuan yang seharusnya dimiliki masyarakat akan sangat berpengaruh dalam tindakan pencegahan penularan Covid-19, karena pengetahuan merupakan salah satu ranah perilaku selain sikap dan tindakan atau praktik (Bloom, 1908 dalam Notoatmodjo, 2014). Dengan gencarnya pemberian informasi terkait dengan Covid-19 dan protocol kesehatan oleh pemerintah baik secara langsung ataupun melalui media masa atau social media diharapkan dapat merubah sikap dan perilaku masyarakat untuk sadar dan selalu mematuhi protocol kesehatan yang diwajibkan oleh pemerintah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap dalam penerapan protokol kesehatan pada Karangtaruna di Dusun Malangjiwan. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Karangtaruna Dusun Malangjiwan pada bulan Februari 2021. Populasi dari penelitian ini adalah semua remaja yang datang pada pertemuan Karangtaruna sebanyak 47 orang. Data pengetahuan dan sikap dalam penerapan protokol kesehatan responden dikumpulkan menggunakan kuesioner dan

dianalisis dengan uji spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden dalam penerapan protokol kesehatan sebagian besar dalam kategori sedang yaitu sebanyak 29 responden (62%). sikap responden dalam penerapan protokol kesehatan sebagian besar dalam kategori negatif yaitu sebanyak 29 responden (62%). Uji spearman terhadap pengetahuan dan sikap responden menunjukkan nilai p value = 0,001 ($p < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap dalam penerapan protokol kesehatan selama masa pandemi Covid-19

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, penerapan protokol kesehatan

PENDAHULUAN

Indonesia tengah menghadapi wabah terbesar pada awal tahun 2020, yang dikenal dengan “Virus Corona”, *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO, dan juga telah dinyatakan Kepala Badan nasional penanggulangan Bencana melalui Keputusan nomor 9 A Tahun 2020 diperpanjang melalui Keputusan nomor 13 A tahun 2020 sebagai Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia. Selanjutnya dikarenakan peningkatan kasus dan meluas antar wilayah, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Nasional Berskala Besar dalam Rangka percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19), dan Keputusan Presiden no 11 tahun 2020 yang menetapkan Status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, kemudian diperbaharui dengan Keputusan Presiden No. 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana non alam penyebaran COVID-19 sebagai Bencana Nasional (WHO,2020).

Pemerintah melalui keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 01 07/MENKES/382/2020 mengeluarkan

peraturan tentang penerapan protocol kesehatan bagi masyarakat guna mengatasi penularan Covid-19 protokol kesehatan yang harus dilakukan oleh semua lapisan masyarakat saat beraktivitas dikenal dengan sebutan 3M (mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak) (Kepmenkes, 2020)

Pengetahuan yang seharusnya dimiliki masyarakat akan sangat berpengaruh dalam tindakan pencegahan penularan covid-19, karena pengetahuan merupakan salah satu ranah perilaku selain sikap dan tindakan atau praktik (Bloom, 1908 dalam Notoatmodjo, 2014). Kholid (2014) menguatkan bahwa pengetahuan merupakan determinan terhadap perubahan perilaku seseorang. Ketersediaan fasilitas, sikap dan perilaku para petugas kesehatan terhadap kesehatan juga mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan covid-19.

Dengan gencarnya pemberian informasi terkait dengan covid-19 dan protocol kesehatan oleh pemerintah baik secara langsung ataupun melalui media masa atau social media diharapkan dapat merubah sikap dan perilaku masyarakat untuk sadar dan selalu mematuhi protocol kesehatan yang diwajibkan oleh pemerintah.

Berdasarkan data diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Karangtaruna Dusun Malangjiwan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara

tingkat pengetahuan tentang covid 19 dan sikap dalam penerapan protokol kesehatan pada remaja karangtaruna di Dusun Malangjiwan.

BAHAN DAN METODE

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu melakukan pengukuran variabel *dependent* dan *independent* hanya dilakukan satu kali pada satu saat. dengan rancangan penelitian *observasional analitik*.

Penelitian dilakukan di Karangtaruna Dusun Malangjiwan pada bulan Februari 2021. Populasi dari penelitian ini adalah semua remaja yang datang sebanyak 47. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dan didapatkan hanya 47 responden yang bersedia mengisi kuesioner. Proses analisis data dilakukan melalui analisis univariat dan bivariat. Variabel yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap dalam penerapan protokol kesehatan. Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan yaitu variable Tingkat pengetahuan dan variable sikap dalam penerapan protokol kesehatan. Semua diukur dengan menggunakan uji *spearman*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan remaja tentang Covid-19

Tingkat Pengetahuan	F	(%)
Baik	9	19%
Sedang	29	62%
Kurang	9	19%
Total	47	100%

Sumber : data primer, 2021

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang covid-19 dalam kategori sedang yaitu sebanyak 62%.

Tabel 2. Sikap remaja dalam penerapan protocol kesehatan

Sikap	F	%
Negatif	29	62%
Positif	18	38%
Total	47	100%

Sumber : data primer, 2021

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai sikap dalam penerapan protocol kesehatan adalah sikap negatif yaitu sebanyak 62%.

Analisis Bivariat

Tingkat Kecemasan dan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan

Dari hasil penghitungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dalam penerapan protokol kesehatan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel yang diteliti dan selanjutnya dilakukan analisis menggunakan analisis spearman didapatkan hasil sebagai berikut :

Correlations

		pengetahuan	sikap
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.495**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	47	47
sikap	Correlation Coefficient	.495**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil output diatas diperoleh korelasi sebesar 0.495**, artinya tingkat kekuatan hubungan antara variable X dan Y sebesar 0,495 atau cukup kuat.

Angka koefisien korelasi pada hasil diatas bernilai positif yaitu 0,495 sehingga hubungan kedua variable tersebut bersifat searah, dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi pengetahuan maka sikap dalam menerapkan protocol kesehatan semakin bagus.

Nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, karena nilai Sig. (2-tailed) $0,000 <$ lebih kecil dari 0,05 maka artinya ada hubungan yang signifikan yang sangat kuat dan searah antara pengetahuan tentang covid 19 dengan sikap penerapan protocol kesehatan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan remaja tentang covid-19 sebagian besar pada kategori cukup yaitu sebesar 62%, dan masih ada tingkat pengetahuan yang dalam kategori kurang yaitu sebanyak 19% dan tingkat pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 19%. jika dilihat upaya pemerintah dalam memberikan informasi/pengetahuan tentang covid-19 sudah sangat maksimal, Berbagai upaya dalam memberikan informasi kesehatan terkait pandemi covid-19 telah dilakukan oleh pemerintah melalui Kementerian kesehatan,. Kegiatan promosi kesehatan (promote) dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pengertian dan pemahaman bagi semua orang, serta keteladanan dari pimpinan, tokoh masyarakat, dan melalui media mainstream. Jika dilihat dari kuesioner kurangnya pemahaman remaja tentang covid-19 adalah tentang materi cara penularan dan pencegahan Covid-19. Pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya ialah informasi dari media cetak maupun media elektronik. Budiman & Riyanto (2013) mengatakan bahwa adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan kognitif baru

bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut. Hasil penelitian Sari dan Ismail (2012) menguatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara informasi yang didapat terhadap pengetahuan remaja tentang HIV-AIDS dengan nilai $p=0.001$. Pengetahuan seseorang tentang kesehatan merupakan salah satu aspek penting sebelum terjadinya perilaku kesehatan, Sikap merupakan suatu bentuk kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu (Newcomb dalam Notoatmodjo, 2010). Output sikap pada setiap individu dapat berbeda, jika suka atau setuju terhadap suatu objek maka akan mendekat, mencari tahu, dan bergabung, sebaliknya jika tidak suka atau tidak setuju maka akan menghindar atau menjauhi (Budiman & Riyanto, 2013).

Berdasarkan hasil penghitungan untuk variable sikap dalam penerapan protocol kesehatan sebagian besar remaja mempunyai sikap yang negative terhadap penerapan protocol kesehatan, jika dilihat dari point-point yang ditanyakan dan diamatai terakit protocol kesehatan khususnya penerapan 3M para remaja sudah menerapkan langkah 3M tetapi kurang benar, missal saat cuci tangan tidak sampai 20 menit dan tidak memakai sabun, memakai masker dengan cara yang salah, menjaga jarak tetapi kurang dari 0,5 meter. Selain itu untuk kebiasaan penerapan protocol kesehatan remaja juga kurang disiplin, jika ingat mereka melakukan tetapi jika tidak ingat protocol kesehatan tidak dijalankan. sikap dalam penerapan protocol kesehatan pada sikap negatif memiliki prosentase yang cukup besar yaitu 62%. Artinya responden kurang dapat menyikapi dengan tepat dalam hal pencegahan penularan covid-19 Azwar (2011) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap seseorang, antara lain pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, kebudayaan, media massa dan faktor emosional.

Angka koefisien korelasi pada hasil diatas bernilai positif yaitu 0,495 sehingga hubungan kedua variable tersebut bersifat searah, dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi pengetahuan maka sikap dalam menerapkan protocol Kesehatan semakin bagus. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shela Wulandari (2021) dengan Hasil uji statistik mengungkapkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan Covid-19 pada penderita tuberkulosis (p value = 0,000; α = 0,05; r = 0,518) dan ada hubungan sikap dengan pencegahan Covid-19 pada penderita tuberkulosis (nilai p value = 0,000; α = 0,05; r = 0,637). Selain itu hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian dari Mujiburrahman (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan yang baik dan perilaku pencegahan dengan cukup sebanyak 45 (43.2%). Berdasarkan uji yang dilakukan dengan SPSS terdapat nilai p -value = 0,001 dan nilai p alpha = 0,05, sehingga nilai p value < p alpha (0.001 < 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada masyarakat di Dusun Potorono Banguntapan Bantul D.I. Yogyakarta.

Pengetahuan yang baik, akan mendorong perilaku dan sikap yang positif sehingga tidak mengherankan apabila dengan memiliki pengetahuan yang baik maka penderita akan memberikan respon perilaku dan sikap yang baik atau setidaknya dalam kapasitas yang cukup terhadap upaya pencegahan dan penularan covid-19.

SIMPULAN

Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap dalam penerapan protokol kesehatan selama masa pandemic Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2013. Kesehatan Masyarakat, teori dan Aplikasi. Jakarta: Raja Gafindo
- Azwar, Saifuddin. 2011. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman dan Riyanto, Agus. 2013. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Gugus tugas percepatan penanganan covid-19 RI, <https://covid19.go.id/>. diakses 04 Juni 2020
- Kemenkes RI. 2020. pedoman pencegahan dan pengendalian Covid-19. [https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19%20dokumen%20resmi/2%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20Coronavirus%20Disease%20\(COVID-19\).pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19%20dokumen%20resmi/2%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20Coronavirus%20Disease%20(COVID-19).pdf). Diakses tanggal 04 Juni 2020
- Kemenkes RI. 2020. Protokol Kesehatan. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20031600003/Protokol-Kesehatan-COVID-19.html>. Diakses tanggal 04 Juni 2020
- Mujiburrahman, dkk. 2020. Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. JURNAL KEPERAWATAN TERPADU (Integrated Nursing Journal): JKT Vol. 2 No. 2 Oktober 2020 [online] available at : <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/85/69>
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta.
- _____. 2012. Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta.
- _____. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta.

- Sadock, B. J. & Sadock, V. A. 2014. Kaplan & Sadock Buku Ajar Psikiatri Klinis. Edisi 2. EGC. Jakarta
- Sari SM dan Ismail. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Siswa-Siswa Tentang HIV/AIDS di SMIT Negeri Kota Banda Aceh. Diakses dari http://ejournal.uui.ac.id/jurnal/SHINTA_MAYA_SARI-23ujurnal_shinta_maya_s.pdf
- Stonerock, G. L. Et al. 2015. Exercise as Treatment for Anxiety: Systematic Review and Analysis. Annual Behaviour Medical Journal. Springer. Doi:10.1007/s12160-014-9685- 9.
- Wulandari, Shela (2021) *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Penderita Tuberkulosis di Rumah Sakit Paru Jember*. Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Jember. <http://repository.unmuhjember.ac.id/8416/23/1.%20ARTIKEL%20JURNAL%20SHELAWE.pdf>